

Hujan Lebat Picu Longsor di Agam, Polsek Tanjung Raya Siaga di Lokasi Bencana

Ciamis - CIAMIS.WARTAWAN.ORG

Jan 2, 2026 - 14:21



Agam – Personel Polsek Tanjung Raya, Polres Agam, terus melakukan pemantauan dan penanganan di lokasi banjir dan tanah longsor yang terjadi di wilayah Kabupaten Agam, Sumatera Barat. Pemantauan dilakukan pada Jumat (2/1/2026) sekitar pukul 10.00 WIB, menyusul terjadinya longsor susulan sejak pergantian tahun baru.

Diketahui, pada Kamis (1/1/2026) sekitar pukul 01.45 WIB, terjadi longsor susulan yang mengakibatkan material tanah menutup total akses jalan Lubuk

Basung–Bukittinggi, sehingga jalur tersebut tidak dapat dilalui dari kedua arah. Akibat longsor tersebut, sejumlah rumah warga juga dilaporkan tertimbun material tanah.

Selain itu, satu unit alat berat sempat tertimbun longsoran. Namun, berkat upaya petugas di lapangan, alat berat tersebut saat ini telah berhasil dievakuasi.

Hingga Jumat pagi, kondisi di lokasi masih diliputi hujan lebat dan banjir lumpur yang masih terus berlangsung. Situasi ini meningkatkan potensi terjadinya longsor lanjutan, sehingga personel Polsek Tanjung Raya mengimbau masyarakat untuk tetap waspada, menghindari daerah rawan longsor, serta mengungsi ke lokasi yang lebih aman.

Kapolsek Tanjung Raya AKP Muzakar menjelaskan bahwa longsor susulan kembali terjadi pada malam sebelumnya dan berdampak pada akses utama di wilayah tersebut.

“Pada malam tadi terjadi longsor susulan yang menyebabkan akses jalan dari Bukittinggi menuju Maninjau dan sebaliknya tutup total. Saat ini, fokus pekerjaan kami adalah membuka aliran air yang tertutup material longsor, karena air meluap dan mengalir ke berbagai arah,” ujar AKP Muzakar.

Ia juga mengimbau masyarakat sekitar untuk meningkatkan kewaspadaan di tengah cuaca ekstrem yang masih terjadi.

“Saat ini aparat sedang melakukan pembersihan menggunakan alat berat guna membuka kembali akses jalan,” tambahnya.

Polsek Tanjung Raya bersama unsur terkait terus bersiaga di lokasi bencana serta melakukan pemantauan intensif guna mengantisipasi kemungkinan terjadinya longsor susulan, sembari memastikan keselamatan masyarakat di wilayah terdampak.